

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Pembangunan nasional yang terjadi di negara-negara berkembang pada umumnya, berfokus pada pembangunan ekonomi melalui pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi sendiri berkaitan dengan peningkatan produksi barang dan jasa, yang diukur melalui Produk Domestik Bruto (PDB) pada tingkat nasional dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat Propinsi, Kabupaten maupun Kota.

Pembangunan ekonomi harus dipandang sebagai suatu proses dimana saling berkaitan dan saling mempengaruhi dengan faktor-faktor pembangunan ekonomi. Karena pembangunan ekonomi dapat mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan peningkatan ekonomi dari tahap pembangunan ke tahap pembangunan yang berikutnya (Lincolin Arsyad,1999).

Pelaksanaan pembangunan nasional tidak terlepas dari dampak yang ditimbulkan oleh pembangunan daerah, sebab daerah adalah bagian terpenting dari suatu negara. Ketika suatu daerah itu mengalami peningkatan pendapatan, pembangunan di daerah tersebut berarti tergolong sukses dalam menerapkan pembangunan nasional.

Pembangunan ekonomi memiliki ketergantungan dengan pertumbuhan ekonomi karena pembangunan ekonomi akan mendorong tumbuhnya ekonomi dan begitu sebaliknya, pertumbuhan ekonomi akan

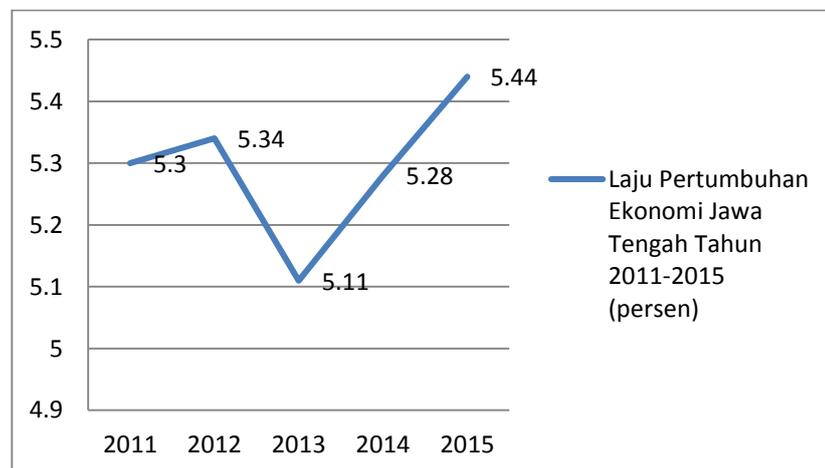
memperlancar dalam pembangunan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan kapasitas produksi perekonomian dengan adanya kenaikan pendapatan nasional. Negara dikatakan mengalami kenaikan pertumbuhan ekonomi jika terjadi peningkatan GNP riil di negara tersebut. Maka dari itu pertumbuhan ekonomi merupakan kunci keberhasilan dari suatu pembangunan ekonomi.

Indonesia sebagai negara kesatuan, rencana pembangunannya meliputi rencana pembangunan nasional maupun rencana pembangunan dalam tatanan regional. Pembangunan ekonomi nasional mempunyai dampak yaitu struktur ekonomi nasional dan struktur ekonomi daerah.

Indonesia yang sebagian masyarakatnya mayoritas beragama islam melaksanakan pembangunan tidak terlepas dari pandangan tersebut. Pembangunan nasional tetap harus memperhatikan minoritas yang sama-sama memiliki hak dalam menikmati hasil pembangunan. Selain itu, pembangunan nasional juga harus memperhatikan kondisi daerah-daerah diseluruh Indonesia lainnya agar tidak adanya perbedaan dalam karakteristik, budaya, keadaan sosial dan sebagainya. Keberhasilan pembangunan nasional bisa terlihat dari perkembangan pembangunan daerah yang ada.

Pelaksanaan pembangunan daerah dan otonomi daerah harus di dukung oleh pemerintahan daerah yang dapat memberikan pelayanan lebih baik. Oleh karena itu pemerintah mengeluarkan UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah yang kemudian dirubah menjadi UU No. 32

Tahun 2004 dan UU No. 25 Tahun 1999 yang dianggap tidak sesuai dengan perkembangan keadaan kemudian mengalami perubahan menjadi UU No. 33 Tahun 2004 tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dan daerah. Untuk membuktikan kemampuan dalam melaksanakan hak-hak suatu daerah agar bisa menjadi maju dan berkembang adalah kesempatan yang baik bagi pemerintah. Suatu daerah itu maju atau tidak sangat ditentukan oleh pemerintah daerah, pemerintah bebas untuk berkreasi atau berinovasi dalam membangun daerahnya.



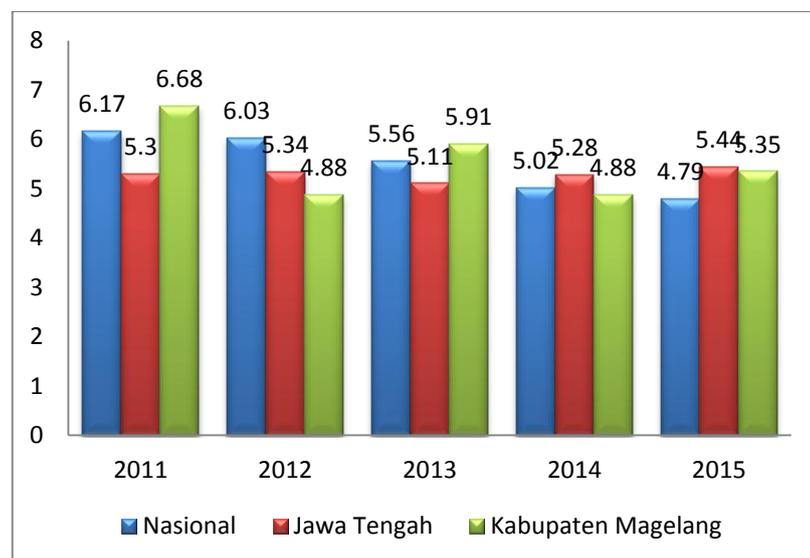
Sumber: BPS Jawa Tengah

GAMBAR 1.1

Laju Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Tahun 2011-2015
(persen)

Gambar1.1 diatas menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2011-2015. Laju pertumbuhan ekonomi Jawa Tengah pada tahun 2011 sebesar 5,3 persen yang kemudian mengalami kenaikan sebesar 5,34 persen tahun 2012. Namun pada tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 5,11 persen. Pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 5,28 persen dan sebesar 5,44 persen kenaikan pada tahun 2015.

Selama lima tahun terakhir, rata-rata pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,51 persen, Provinsi Jawa Tengah mencapai 5,29 persen dan Kabupaten Magelang mencapai 5,54 persen. Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Magelang adalah menjadi pertumbuhan dengan perolehan rata-rata paling tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi nasional dan Jawa Tengah.



Sumber: BPS Kabupaten Magelang 2016

GAMBAR 1.2

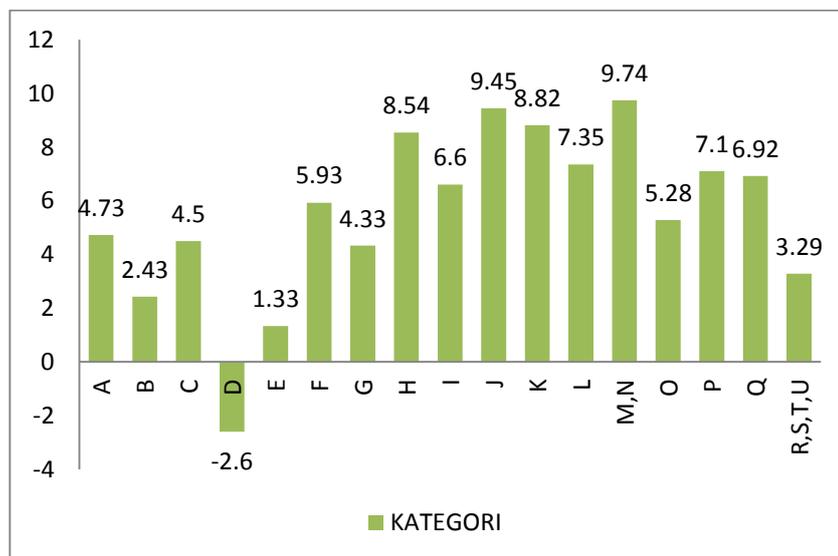
Pertumbuhan Ekonomi Nasional, Jawa Tengah dan Kabupaten Magelang 2011-2015

Gambar 1.2 memperlihatkan bahwa laju pertumbuhan ekonomi nasional pada tahun 2011 sampai 2015 mengalami penurunan yang sangat signifikan setiap tahunnya, yaitu mencapai 6,17 persen kemudian mengalami penurunan menjadi 6,03 persen, 5,56 persen pada tahun 2013, 5,02 persen pada tahun 2014 dan tahun 2015 mencapai 4,79 persen.

Laju pertumbuhan untuk Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2011 mencapai 5,3 persen, pada tahun 2012 menurun menjadi 4,88 persen,

kemudian kenaikan pada tahun 2013 sebesar 5,11 persen, pada tahun 2014 kenaikan terjadi kembali mencapai 5,28 persen, kenaikan masih terjadi pada tahun 2015 yaitu mencapai 5,44 persen.

Gambar 1.3 menjelaskan bahwa di Kabupaten Magelang laju pertumbuhan PDRB mengalami penurunan tahun 2011 sampai 2015 yaitu sebesar 1,33 persen, dimana pada tahun 2011 mencapai 6,68 persen dan pada tahun 2015 mencapai 5,35 persen. Pada tahun 2015 laju pertumbuhannya lebih cepat dibandingkan dengan tahun 2014 mencapai 4,88 persen. Pertumbuhan ekonomi tertinggi dicapai oleh kategori Jasa Perusahaan sebesar 9,74 persen, diikuti oleh kategori informasi dan komunikasi sebesar 9,45 persen dan 8,82 persen oleh kategori jasa keuangan dan asuransi. Adapun kategori transportasi dan pergudangan yang memperoleh laju pertumbuhan tinggi juga sebesar 8,54 persen.



Sumber: BPS Kabupaten Magelang 2016

GAMBAR 1.3

Laju Pertumbuhan Riil PDRB Kabupaten Magelang Menurut Kategori, 2015 (persen)

Pembangunan ekonomi pada tujuannya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat kearah yang lebih baik. Untuk tercapainya suatu kesejahteraan masyarakat yang lebih baik serta membangun perekonomian yang lebih baik yaitu dengan cara peningkatan pembangunan daerah oleh masyarakat daerah untuk menjunjang pemerintah daerah itu sendiri dan suatu negara. Tanpa adanya penunjang dari masyarakat daerah dan pemerintah daerah maka pembangunan di suatu negara tidak akan berjalan dengan baik. Oleh sebab itu hal tersebut harus memiliki tingkat kemiskinan serta pengangguran yang rendah dengan mencapai suatu pendidikan yang lebih tinggi untuk bisa bersaing dengan masyarakat di negara lain. Dengan pendidikan yang tinggi untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan mampu menciptakan inovasi baru dapat mengurangi angka pengangguran, yang selanjutnya menjadi masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.

Pembangunan daerah tidak terlepas dengan perolehan pendapatan daerah, yang dilihat dari banyaknya potensi di daerah tersebut. Potensi ini digunakan untuk menunjang pembangunan daerah agar lebih bisa dikembangkan untuk sebagai sumber pendapatan daerah, dengan cara mengetahui sektor basis yang menjadi spesialisasi daerah tersebut.

Alasan penulis memilih Kabupaten Magelang sebagai objek penelitian dikarenakan wilayah atau daerah Kabupaten Magelang merupakan daerah yang masih perlu dikembangkan dengan banyaknya sektor basis atau unggulan yang belum diketahui bagaimana cara

pengembangan sektor-sektor potensial. Kabupaten Magelang karena mempunyai banyak sektor unggulan dan belum banyak diketahui oleh daerah lainnya bahwa banyak sektor yang mampu untuk menjadi penunjang perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis terdorong untuk mengkaji lebih lanjut mengenai “**Strategi Pengembangan Ekonomi Kabupaten Magelang di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010-2015**”.

B. Batasan Masalah

Dengan ruang lingkup ekonomi yang sangat luasa maka penulis membatasi pembahasan masalah pada sektor-sektor ekonomi di Kabupaten Magelang dan menggunakan data tahunan dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015.

C. Rumusan Masalah

1. Sektor-sektor apa saja yang berpotensi di Kabupaten Magelang?
2. Sektor manakah yang dapat dipakai untuk mendorong pengembangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang?
3. Bagaimana strategi pengembangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi pengembangan pembangunan di kabupaten Magelang dengan cara:

1. Mengetahui sektor-sektor yang berpotensi di Kabupaten Magelang.

2. Mengetahui sektor apa saja yang dapat dipakai untuk mendorong pengembangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.
3. Mengetahui strategi pengembangan pembangunan ekonomi di Kabupaten Magelang.

E. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi, informasi dan pedoman bagi pengambil kebijakan serta peneliti lainnya yang berminat dibidang ini:

1. Memudahkan pemerintah kabupaten Magelang dalam melakukan perencanaan kebijakan pembangunan ekonomi baik jangka pendek maupun jangka panjang berdasarkan potensi ekonomi dan tipologi yang dimiliki setiap kota.
2. Sebagai bahan informasi untuk dipertimbangkan oleh pemerintah kabupaten Magelang mengenai kinerja masing-masing sektor.
3. Menambah referensi tentang pertumbuhan ekonomi di suatu daerah untuk dapat digunakan sebagai dasar pertimbangan studi selanjutnya.